

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD
MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

INTAN EKA PUTRI
1902090238



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Intan Eka Putri
NPM : 1902090238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Intan Eka Putri
NPM : 1902090238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

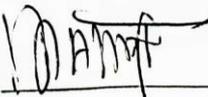
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tlp.061-6619056 Ext,22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Intan Eka Putri
NPM : 1902090238
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



INTAN EKA PUTRI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Intan Eka Putri
NPM : 1902090238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25 Mei 2023	Perbaikan uji validitas berupa penambahan tabel pretest		
14 Juni 2023	perbaikan pada pembahasan Penelitian		
20 Juni 2023	penambahan penelitian terdahulu		
27 Juni 2023	perbaikan lampiran yaitu lembar observasi pretest dan posttest		
3 Juli 2023	Penambahan Lampiran yaitu K1, K2, K3 dan Turnitin		
18 Juli 2023	perbaikan abstrak		
21 Juli 2023	Ace sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 21 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Intan Eka Putri, 1902090238. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 90,63 banding 49,15. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 60. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 94. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Index Card Match, motivasi belajar*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Ibu Yusrizal Nur, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu zainab S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Orangtua tercinta Ayahanda Edi Wasito dan Ibunda Rika Wati yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian proposal ini baik berupa doa, nasehat, semangat, dan dorongan baik moril maupun material.
12. Pratu Boymo selaku pacar yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan doa.
13. Teman-teman satu angkatan yang saling menguatkan, saling membantu

dan memberi semangat.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 21 Juli 2023

Penulis

Intan Eka Putri

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
Bab II : Landasan Teoritis	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Strategi Pembelajaran	9
a) Pengertian strategi pembelajaran	9
b) Jenis-jenis strategi pembelajaran	10
2. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	12
a) Pengertian strategi pembelajaran <i>Index card Match</i>	12
b) Tujuan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	13
c) Langkah-langkah strategi pembelajaran <i>Index card Match</i>	14
d) Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i>	16
3. Motivasi Belajar	18
a) Pengertian Motivasi Belajar	18

b) Jenis-jenis motivasi belajar	19
c) Fungsi motivasi	21
d) Indikator motivasi belajar	22
e) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	24
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	28
Bab III : Metode Penelitian	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis data	34
a) Uji validitas	34
b) Uji hipotesis	36
Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pengujian Hipotesis	46
C. Pembahasan Penelitian	47
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V : Kesimpulan Dan Saran	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
Daftar Pustaka	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Penelitian	39
Tabel 3.2 Sampel distribusi penerima perlakuan	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi lembar observasi	33
Tabel 3.4 Skala Likert	33
Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan Instrumen Lembar Observasi	35
Tabel 4.1 Hasil Validitas Ahli	39
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Pretest	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi pretest	39
Tabel 4.4 Jumlah Nilai Posttest	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Posttest	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bar Chart Distribusi Frekuensi Pretest	42
Gambar 4.2 Bar Chart Distribusi Frekuensi Pretest.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	56
Lampiran 2 RPP	61
Lampiran 3 Lembar Wawancara	69
Lampiran 4 Lembar Validasi Observasi	70
Lampiran 5 Pedoman Penskoran Lembar Observasi	72
Lampiran 6 Data Observasi Pretest dan Postest	83
Lampiran 7 Lembar Observasi Pretest Siswa	85
Lampiran 8 Lembar Observasi Postest Siswa	89
Lampiran 9 Materi Pembelajaran	93
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	98
Lampiran 11 Dokumentasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan dapat mengembangkan dirinya untuk menjadi individu yang memiliki kecerdasan, keterampilan dan berkepribadian luhur. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 mengatur bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar yang menjadi penyebab terjadinya aktivitas pembelajaran yang dapat menjamin

kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arahan bagi kegiatan belajar tersebut, guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi ialah faktor yang sangat penting (Winata, 2021:16). Motivasi memberikan dorongan dan mendorong orang agar terlibat dalam aktivitas. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 10 Januari 2023 kepada guru kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dan dimana sekolah ini adalah sekolah tempat PLP III, ditemukan bahwa motivasi belajar di kelas tersebut masih rendah atau bisa dibilang kurang optimal. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas guru belum mempraktikkan atau belum menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di dalam kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan masih dibilang monoton karena guru hanya menggunakan buku sebagai media belajarnya, alhasil menyebabkan anak didik kurang aktif dan cenderung gampang bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berikut link hasil wawancara saya dengan guru kelas V <https://drive.google.com/file/d/1mY3WO6M2vHadAw9CeYSLAgkL-Ek0mSRP/view?usp=drivesdk>

Upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya yang dilakukan namun, apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diterapkan berbagai strategi yang bervariasi salah satunya adalah pembelajaran IPS dengan Strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. Lebih lanjut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 di tuliskan bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan”. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang menuntut, menghafal, dan menuntut siswa mencermati, menghafal, dan memahami. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menguasai materi yang disajikan. Pengertian Pendidikan IPS mengajarkan nilai-nilai yang berangkat dari realitas sosial yang ada di masyarakat sehingga mengetahui berbagai konsep yang relevan dengan masyarakat sertalingkungannya.

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk menerapkan materi IPS salah satunya dengan strategi *Index Card Match*. Menurut Annisa dan Marlina (2019:145) Strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah metode yang

dilakukan dengan mencocokkan kartu yang terdiri dari dua bagian yaitu soal dan jawaban yang dicocokkan siswa dengan berpasangan antar soal dan jawaban. Menurut Sirait dan Apriyani dalam silberman (2020:46-48) bahwa *index Card Match* merupakan cara menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi pelajaran.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi pembelajaran *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yangtelah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh peserta didik. Jika seorang guru seorang guru menggunakan media dan strategi yang tepat dalam mengajar, siswa yang akan diajarkannya akan tumbuh kretivitasnya dalam menerima pelajaran. Dan apabila suatu materi pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan

menggunakan media yang kurang tepat, maka akan sulit bagi siswa untuk berkreaitivitas dalam suatu pembelajaran.

Dengan menggunakan strategi sebagai *Index Card Match* upaya untuk mengembangkan proses pembelajaran agar membangkitkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dalam rangka mengembangkan aktivitas siswa, merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Sebab itu apabila pembelajaran yang dikembangkan guru dapat membangkitkan dan mendorong motivasi belajar siswa, bukan tidak mungkin proses belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan latarbelakang diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Muhammadiyah 12 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa yang masih rendah
2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru
3. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan media yang digunakan hanya bersumber dari buku

5. Belum pernah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada saat proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Muhammadiyah 12 Medan Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tema 7 “Peristiwa Dalam Kemerdekaan” Subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card match*.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan penelitian sejenis, mengingat masih minimnya referensi untuk mengadakan penelitian ini.
- c. Dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep sebagai upaya untuk peningkatan dalam permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

- Meningkatnya motivasi belajar siswa yang berdampak bagi kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM) disekolah.
- Membantu mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) di sekolah sehingga terbentuk suasana yang kondusif disekolah.

b. Bagi guru

Menjadi bahan masukan agar lebih memperhatikan bagaimana seharusnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk para siswa melalui strategi-strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

c. Bagi siswa

Agar lebih terlibat aktif pada proses belajar mengajar dengan mengikuti strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

d. Bagi penulis

Bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai serta sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang. Dan juga memberikan pengalaman dalam meneliti strategi pembelajaran *Index Card Match*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

a) Pengertian strategi pembelajaran

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Adapun istilah strategi yang sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Strategi dalam konteks pendidikan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, strategi dalam konteks pendidikan dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Syaparuddin (2020:32). Strategi pembelajaran secara adalah suatu strategi menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu pelajaran dan prosedur-prosedur akan digunakan bersama-sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Umumnya pembelajaran dengan metode pendekatan mempunyai nilai plus, dikarenakan peserta didik bisa ikut aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat meningkatkan perilaku penyelesaian, menunjang keahlian dalam menyelesaikan suatu masalah, serta membagikan pengalaman antara peserta didik ataupun dengan pendidik.

Menurut Herlina Erlin, dkk (2021:4) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang bertujuan untuk

mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik supaya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil yang diharapkan dengan bimbingan guru sebagai pendidik. Artinya strategi pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian sebelum menentukan strategi pembelajaran, perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat diukur dengan keberhasilannya, agar dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya dapat diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

b) Jenis-jenis strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu dari rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Herlina Elin, dkk (2022:8-9) terdapat jenis-jenis klasifikasi strategi pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Strategi pembelajaran bersifat langsung (Direct Instruction), Merupakan strategi pembelajaran yang kadar berpusat pada guru paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi demikian

termasuk dalam metode ceramah, pertanyaan deduktif, pengajaran eksplisit dan latihan, serta demonstrasi.

- 2) Strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect Instruction*), Merupakan strategi pembelajaran yang memperlihatkan adanya bentuk dari keterlibatan siswa yang paling tinggi karena fungsi guru disini hanyalah sebagai penyediaan, penggambaran inferensi data, dan pembentukan hipotesis.
- 3) Strategi pembelajaran interaktif (*Interactive instruction*), Strategi pembelajaran demikian atau strategi pembelajaran interaktif adalah merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagai di antara siswa.
- 4) Strategi pembelajaran menurut pengalaman, Strategi belajar melalui pengalaman menggunakan bentuk berupa sekuens induktif, yang berpusat pada siswa, dan juga berorientasi pada suatu aktivitas.

Dari uraian diatas hal ini berarti di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja, belum sampai tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semua diarahkan dalam pencapaian tujuan.

2. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

a) Pengertian strategi pembelajaran *Index Card Match*

Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Loma Curran (1994). Strategi *Index Card Match* ialah suatu strategi yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan. Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi merupakan tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan kartu indeks. Menurut Erlando Doni (2020:46-48) strategi pembelajaran *Index Card Match* ialah pengambilan keputusan atas cara belajar yang mampu membuat siswa senang sehingga siswa mampu mengulang materi yang diajarkan dan merasa senang dengan tugas yang diberikan serta mampu mempelajari materi sendiri sebelum kegiatan belajar dimulai.

Menurut Fatmawati (2021:29-30) metode *Index Card Match* merupakan metode yang berhubungan dengan cara cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu

yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Menurut Zulherman (2022:89-90) strategi *Index Card Match* adalah model pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menjalin kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka. Siswa yang dapat mencocokkan atau menemukan pasangannya.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan menyimpulkan bahwa Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang sangat menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran karena setiap peserta didik dituntut untuk mencari pasangan kartu yang ia dapatkan sesuai dengan pokok bahasan tersebut

b) Tujuan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi pembelajaran *Index Card Match* bisa diupayakan untuk mengembangkan kemampuan akademik, menghindarkan siswa belajar dengan hafalan, memberikan tambahan kemampuan untuk mendapatkan informasi. Menurut Susanti (2022:29) tujuan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini siswa akan lebih semangat serta antusias dalam belajarnya lebih cermat dan mudah untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran.

Menurut Rahmayati Siregar (2021:44) Metode pembelajaran *Index Card Match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya. Dengan mendiskusikan bersama pasangannya maka siswa akan lebih mengerti dengan konsep materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Selain tujuan diatas *Index Card Match* juga digunakan untuk mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya dan cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

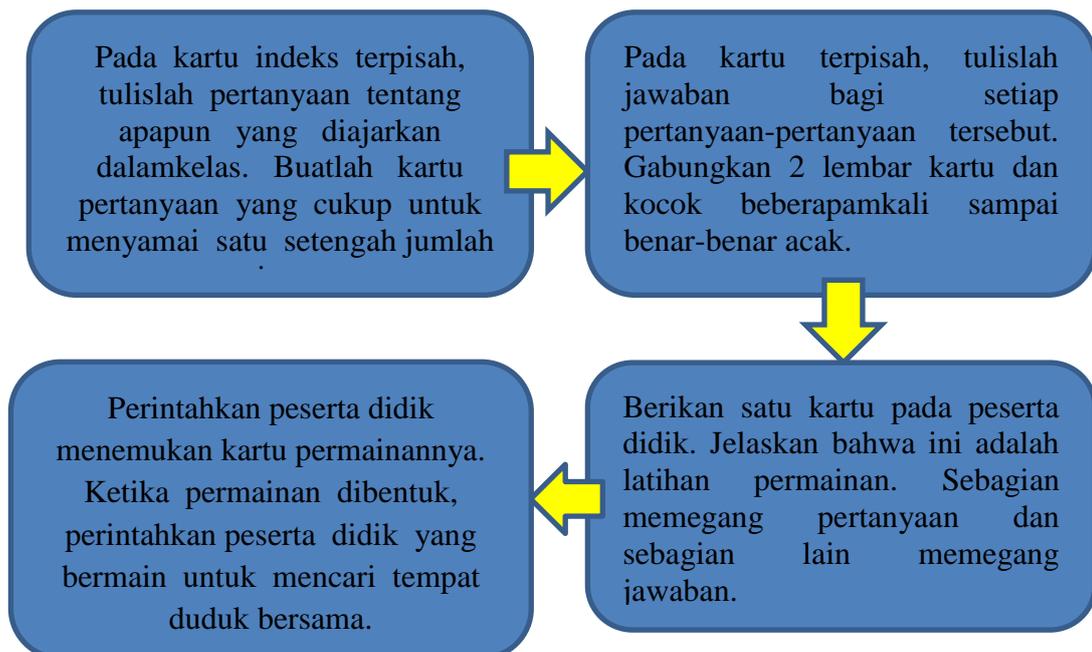
c) Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan guru dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu. Sehingga ketika masuk kelas, siswa sudah memiliki bekal pengetahuan. Menurut Hidayat (2021:951-952) langkah-langkah strategi belajar menggunakan strategi pembelajaran tipe *Index Card Match* adalah sebagai berikut:



Nuraini (2022:176-191) langkah-langkah penerapan metode pembelajaran

Index Card Match sebagai berikut :



Dari beberapa penulis akan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match* Menurut Hidayat (2021:951-952) karena langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hidayat menunukan interaksi banyak arah antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain dalam kadar yang insentif serta suasana kelas yang harmonis.

d) Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Menurut Yatini (2021:298), strategi pembelajaran *Index Card Match* mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah :

- 1) Suatu model yang mengandung unsur permainan, kebersamaan, dan membangun keakraban antar siswa
- 2) Model yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh maningkatpemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Siswa yang belum menguasai materi yang telah dibelajarkan tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencaripasangannya

Adapun kelemahan strategi *Index Card Match* adalah :

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama

- 3) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- 4) Menuntut siswa tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam bekerja
- 5) Suasana kelasmenjadigaduhsehinggadapat mengganggu kelaslain

Menurut Susanti (2022:30), strategi pembelajaran *Index Card Match* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah:

- 1) Menumbuhkan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan penilai

Adapun kekurangan strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk persiapan.
- 3) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal keterampilan dasar mengajar.

- 4) Suasana kelas menjadi ribut sehingga dapat mengganggu kelas lain

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Beberapa kekurangan model *Index Card Match* yaitu masalah yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran antara lain suasana kelas dan penerapan model pembelajaran. Tetapi disisi lain penggunaan model *Index Card Match* mempunyai kelebihan strategi pembelajaran yang membantu peserta didik mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan

3. Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu "*movere*" yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Syaparuddin (2020:32) motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Apa saja yang diperbuat manusia, yang penting maupun yang kurang penting, yang berbahaya maupun yang tidak mengandung resiko, selalu ada motivasinya.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Motivasi belajar menurut Alparizi, dkk (2021:1) merupakan keadaan yang ada dalam diri seorang individu untuk melakukan suatu perubahan. Perubahan yang dimaksud bergerak ke arah yang lebih positif. Selain itu,

motivasi berhubungan dengan perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

b) Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Menurut Alparizi, dkk (2021:6-7) Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrensik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar tersebut yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik merupakan hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Motivasi intrinsik diartikan sebagai motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang erat hubungannya dengan tujuan belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik, merupakan keadaan yang datang dari luar diri siswa yang mendorongnya melakukan kegiatan belajar. Bentuk dari

motivasi intrinsik ini adalah dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk mendapatkan hadiah yang sudah dijanjikan orang tuanya

Adapun menurut Syaparuddin (2020:43-44) mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuantujuan murid. Motivasi intrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Motivasi intrinsik adalah motif-motif menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka, kredit tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. .

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, kondisi lingkungan

seperti guru, lingkungan teman, keluarga, dan masyarakat memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.

c) Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Syaparuddin (2020:47) fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil ibarat Winkler sebelum ini. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya Cahyono, dkk (2022:40) mengatakan bahwa motivasi memiliki 2 fungsi, yaitu:

- 1) Motivasi Mengarahkan (*directional function*)

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka

motivasi berperan mendekatkan. Sedangkan bila sasaran tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran.

- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan *kegiatan (activating and energizing function)*

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan Mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasariadanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

d) Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi. Menurut Krismony, dkk (2020:53) motivasi memiliki indikator belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.

- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Adapun indikator belajar menurut Cahyono, dkk (2022:42-43) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakang oleh hasrat dan keinginan berhasil.
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajarannya tinggi atau ingin mendapatkan rangking di kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.
- 4) Adanya pernyataan verbal seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dimana akan selalu diingat dan dipahami dikelas.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat poses pembelajaran yang dilaksanakan yang sesuai dan mendukung keberlangsungan proses pembelajaran

Dari beberapa uraian diatas penulis akan menggunakan indikator motivasi belajar Menurut Krismony, dkk (2020:53) Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

e) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Yulika (2019:258) memotivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal ialah sebagai berikut

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang termasuk faktor internal. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan otak emosionalnya yang dipengaruhi oleh neokorteks, sistem limbik, lobusprefrontal, amigdala, dan hal lain yang terdapat pada otak emosional.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang termasuk faktor eksternal. Faktor eksternal dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan dan mengubah sikap. Pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan, dan secara kelompok. Antara individu mempengaruhi kelompok atau sebaliknya, juga dapat bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media massa baik cetak maupun elektronik serta informasi yang canggih lewat jasa satelit

Sedangkan menurut Rini dan Parida (2021:205-206), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

- Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor eksternal

- Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

- Faktor non sosial

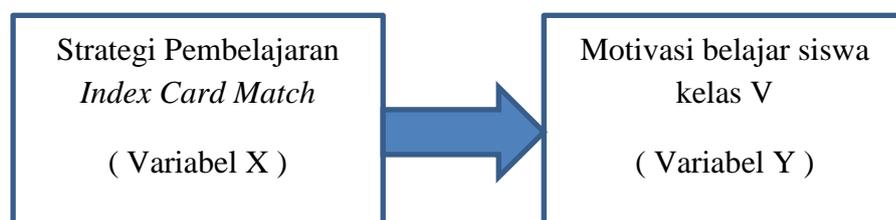
Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar

Berdasarkan pemaparan di atas ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti mengumpulkan hasil penelitian dari jurnal dan karya ilmiah lainnya bahwa faktor kompetensi guru, dan lingkungan belajar merupakan faktor yang paling banyak dikaji

B. Kerangka Konseptual

Strategi *Index Card Match* adalah strategi yang sangat menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran karena setiap peserta didik dituntut untuk mencari pasangan kartu yang ia dapatkan sesuai dengan pokok bahasan tersebut. Dengan strategi ini siswa dituntut untuk dapat belajar aktif serta kreatif dalam memahami seluruh materi yang diajarkan guru. Sebab, ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh.

Guru dapat memanfaatkan strategi ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian pula, materi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Apabila guru menerapkan strategi yang tidak dapat mengembangkan kreatif dan semangat siswa, maka siswa merasa tidak termotivasi bila penyampaian materi yang diajarkan menggunakan strategi tersebut. Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dilihat sebagai berikut :



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana penelitian telah nyata dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono (2019:96). Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah 12 Medan.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah 12 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammdiyah 12 Medan, tepatnya di Sei Sikambing II, Kec, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan pada bulan April 2023 sampai bulan Mei 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan							
		Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Seminar proposal								
4	Perbaikan Proposal								
5	Pelaksanaan Riset								
6	Pengelolaan Data								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Bimbingan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik simpulan. (Indrayani, 2022:558). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Mengingat keterbatasan waktu pada penulis maka penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu kelas. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang menjadi anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*.

Menurut Winata (2021:18) mengatakan bahwa *sampling jenuh* , yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil sampling jenuh dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 30 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan yang berjumlah 20 siswa. Adapun distribusi sampel bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Distribusi Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	V- A	9	11	20

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Wisnu Wardhana, dkk (2021:435) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah word of mouth dan fasilitas. Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Y) di mana perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independen.

Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa kelas V.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Strategi Pembelajaran *Index Card Match* adalah metode mencari pasangan kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan mencocokkan kartu yang terdiri dari dua bagian yaitu soal dan

jawaban yang dicocokkan siswa dengan berpasangan antar soal dan jawaban . Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi merupakan tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

- b. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan Mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang melakukan kegiatan itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan sasaran akan tercapai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Menurut Rahayu, dkk (2021:2735) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang

spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai sikap dan kepribadian siswa SD kelas V dalam kegiatan pembelajaran pada saat menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Lembar observasi ini diisi ketika pembelajara sedang berlangsung. Obervasi dapat dilakukan menggunakan daftar cek (Checklist) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi

NO	Indikator	Nomor Butir
1.	Ketekunan dalam belajar	1,6,13,14
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	7,8,10
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah	2,3,9
4.	Lebih senang bekerja mandiri	4,5
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	11,12,15

(Krismony, dkk 2020:53)

Selanjutnya data yang dipantau dari hasil instrument akan diolah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam skala likert.

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4

Cukup	3
Kurang	2
Kurang Baik	1

(Setyawan, dkk 2020:6)

F. Teknik Analisis Data

Instrumen yang telah dilakukan uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan penelitian. Data yang diperoleh selama penelitian harus diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Pengolahan data tersebut diolah dengan menggunakan uji-uji sebagai berikut :

1. Uji Validitas Expert

Menurut Heryanto (2019:178) Uji validitas ditegakan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan;pertanyaan. Dalam hal ini setelah instrument disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya ikonsultasikan dengan ahli. Tenaga ahli sebagai pertimbangan dalam memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir atau item instrument terebut dinyatakan valid atau tidak. Peneliti menyusun instrument berdasarkan kisi-kisi instrument dan berdasarkan standar kreteria yang dipakai. Hasil evaluasi dari para ahli tersebut menjadi pedoman perbaikan dan kemudian diujikan kembali hingga instrument valid.

Proses pengujian validitas logis dilakukan dengan cara menilai kesesuaian tes kinerja (unjuk kerja) dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validasi melibatkan penilaian ahli yang ahli

dalam bidangnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan validitas konstruk (construk validity). Setelah butir instrument disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (expert judgement) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluai secara sistematis apakah butir-butir instrument tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang insrumen yang telah disusun. Adapun teknik perhitungan dari isntrumen pada penelitian ini menurut (Hartini, 2022) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi

Tabel 3.5 Kriteria Kevalidan Instrumen Lembar Observasi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	Layak, tidak perlu revisi
65% - 74%	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
55% - 64%	Kurang	Tidak layak, perlu revisi
0% - 54%	Kurang Baik	Sangat tidak layak, perlu revisi

(Kartiani, 2018)

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Janna dan Herianto (2021:10) berpendapat bahwa hipotesis adalah: “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah 48 dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian”.

Sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Taraf signifikansinya yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dan merupakan suatu taraf signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian di bidang Ilmu Sosial. Kriteria uji yang digunakan adalah:

- 1) Jika taraf signifikansinya $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.

- 2) jika taraf signifikansinya $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.

langkah-langkah uji t (Paired Sample Test) data dengan menggunakan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian pilih Variable View lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah yaitu pretest dan posttest.
- 2) Setelah itu masuk dalam layar *Data View* lalu ketikkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pretest* maupun *posttest*.
- 3) Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired- Sample T Test* pada menu sehingga kotak dialog *Paired-Sample T Test* muncul.
- 4) Klik variabel pretest dan variabel posttest sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak *Paired Variables*.
- 5) Klik *Options* sehingga kotak dialog *Independent-Sample T Test:Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude cases analysis by analysis* terpilih, kemudian klik *Continue*.
- 6) Lalu klik *Ok* dan lihat hasil output nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi awal (Pretest) dan observasi akhir (posttest) peserta didik yang diamati oleh pengamat di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan lembar observasi kepada guru untuk mengamati peserta didik pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan model pembelajaran. Setelah mendapatkan skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa sehingga mendapatkan skor hasil dari observasi akhir.

Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrument penelitian yang nantinya diamati oleh guru. Kemudian dilakukan pengujian terhadap lembar observasi berupa Uji Reliabilitas dan Uji Hipotesis.

1. Hasil Uji Validias Lembar Observasi

lembar observasi divalidasi terlebih dahulu kepada validator. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrument penelitian yang

bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{68}{75} \times 100\%$$

$$p = 0,90 \times 100\%$$

$$p = 90\%$$

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Asbi,S.Pd., M.Pd, Kons	68	90%	Sangat Baik	Sangat Layak, Tidak perlu direvisi

Tabel 4.1 Hasil Validitas Ahli

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan, 15 butir pernyataan yang ada di instrument lembar observasi diperoleh 90% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangak layak dan tanpa perlu direvisi dan tanpa perlu direvisi.

- 1) Motivasi belajar siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* . Berikut ini adalah hasil motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

4.2 Distribusi Pretest Motivasi Belajar Siswa

No item	Alternatif Jawaban											
	SB		B		C		K		SK		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	4	20	9	45	7	35	0	0	20	100%
2	0	0	1	5	7	35	12	60	0	0	20	100%
3	0	0	1	5	10	50	9	50	0	0	20	100%

4	0	0	1	5	6	30	13	65	0	0	20	100%
5	0	0	0	0	9	45	11	55	0	0	20	100%
6	0	0	0	0	9	45	11	55	0	0	20	100%
7	0	0	0	0	13	65	7	35	0	0	20	100%
8	0	0	0	0	8	40	12	60	0	0	20	100%
9	0	0	0	0	8	40	12	60	0	0	20	100%
10	0	0	0	0	10	50	10	50	0	0	20	100%
11	0	0	0	0	9	45	11	55	0	0	20	100%
12	0	0	0	0	9	45	11	55	0	0	20	100%
13	0	0	0	0	8	40	12	60	0	0	20	100%
14	0	0	0	0	7	35	13	65	0	0	20	100%
15	0	0	0	0	8	40	12	60	0	0	20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

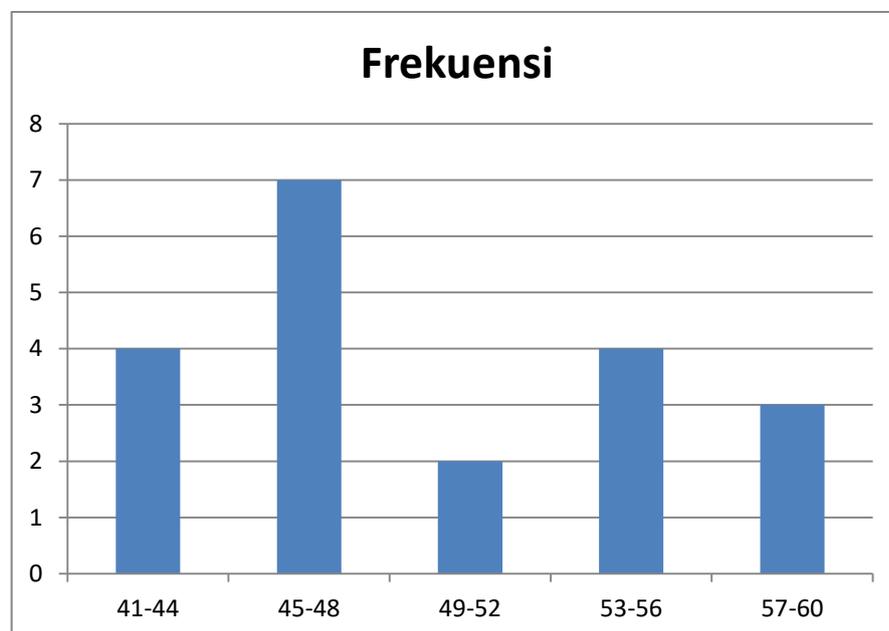
- a. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 1, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 9 orang (45%).
- b. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 2, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 12 orang (60%).
- c. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 3, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 10 orang (50%).
- d. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 4, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 13 orang (65%).
- e. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 5, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 11 orang (55%).
- f. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 6, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 9 orang (55%).
- g. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 7, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 13 orang (65%).

- h. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 8, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 12 orang (60%).
- i. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 9, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 12 orang (60%).
- j. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 10, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 10 orang (50%).
- k. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 11, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 11 orang (55%).
- l. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 12, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 11 orang (55%).
- m. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 13, sebagian besar siswa mendapatkan nilai cukup dengan jumlah sebanyak 12 orang (60%).
- n. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 14, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 13 orang (65%).
- o. Penilaian mengenai *pretest* pada soal nomor 15, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kurang dengan jumlah sebanyak 12 orang (60%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pretest

Nilai	Frekuensi	Persentase
41-44	4	20%
45-48	7	35%
49-52	2	10%
53-56	4	20%
57-60	3	15%
Total	20	100%
Rata-Rata		49,15
Nilai Maximum		60
Nilai Minimum		41

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil observasi awal responden pada interval antara 41-44 yaitu sebesar 20%, sebanyak 4 siswa, interval 45-48 sebesar 35% sebanyak 7 siswa, interval 49-52 sebesar 10% sebanyak 2 siswa, interval 53-56 sebesar 20% sebanyak 4 siswa, interval 57-60 sebesar 15% sebanyak 3 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar bar chart berikut:



Gambar 4.1 Bar Chart Distribusi Frekuensi Pretest

- 2) Motivasi belajar siswa sesudah menerapkan strategi pembelajaran *index card match*. Berikut ini adalah hasil motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medam setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Tabel 4.4 Distribusi Postest Motivasi Belajar Siswa

No item	Alternatif Jawaban											
	SB		B		C		K		SK		jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
1	16	80	4	20	0	0	0	0	0	0	20	100%
2	7	35	13	65	0	0	0	0	0	0	20	100%
3	9	45	11	55	0	0	0	0	0	0	20	100%
4	15	75	5	25	0	0	0	0	0	0	20	100%
5	10	50	10	50	0	0	0	0	0	0	20	100%
6	16	80	4	20	0	0	0	0	0	0	20	100%
7	11	55	9	45	0	0	0	0	0	0	20	100%
8	4	20	16	80	0	0	0	0	0	0	20	100%
9	17	85	3	15	0	0	0	0	0	0	20	100%
10	17	85	3	15	0	0	0	0	0	0	20	100%
11	12	60	8	40	0	0	0	0	0	0	20	100%
12	1	5	19	95	0	0	0	0	0	0	20	100%
13	19	95	1	5	0	0	0	0	0	0	20	100%
14	16	80	4	20	0	0	0	0	0	0	20	100%
15	3	15	17	85	0	0	0	0	0	0	20	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 1, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 16 orang (80%).
- b. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 2, sebagian besar siswa mendapatkan baik dengan jumlah sebanyak 13 orang (65%).
- c. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 3, sebagian besar siswa mendapatkan baik dengan jumlah sebanyak 11 orang (55%).
- d. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 4, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 15 orang (75%).
- e. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 5, sebagian besar siswa mendapatkan nilai baik dengan jumlah sebanyak 10 orang (50%).

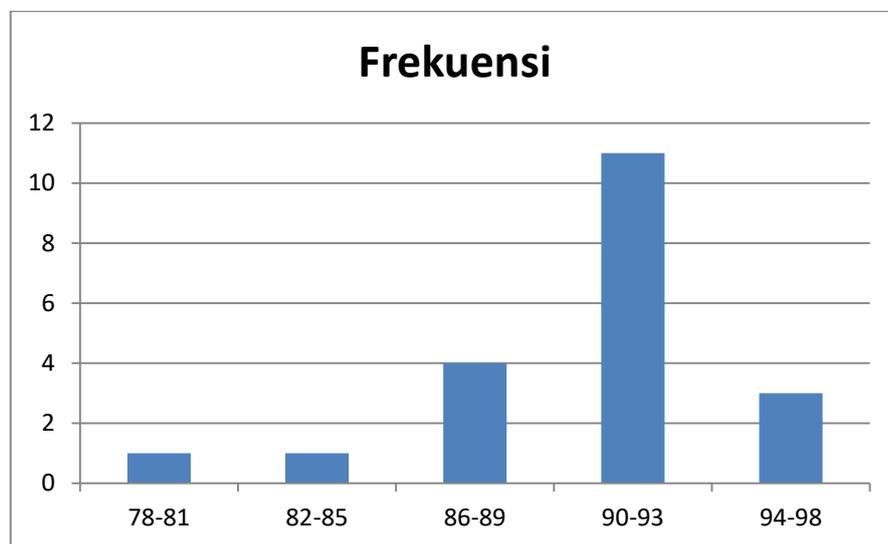
- f. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 6, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 16 orang (80%).
- g. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 7, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 11 orang (55%).
- h. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 8, sebagian besar siswa mendapatkan nilai baik dengan jumlah sebanyak 16 orang (80%).
- i. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 9, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 17 orang (85%).
- j. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 10, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 17 orang (85%).
- k. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 11, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat dengan jumlah sebanyak 12 orang (60%).
- l. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 12, sebagian besar siswa mendapatkan nilai baik dengan jumlah sebanyak 19 orang (95%).
- m. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 13, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 19 orang (95%).
- n. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 14, sebagian besar siswa mendapatkan nilai sangat baik dengan jumlah sebanyak 16 orang (80%).
- o. Penilaian mengenai *postest* pada soal nomor 15, sebagian besar siswa mendapatkan nilai baik dengan jumlah sebanyak 17 orang (85%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Posstest

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
78-81	1	5%
82-85	1	5%

86-89	4	20%
90-93	11	55%
94-97	3	15%
Total	20	100%
Rata-rata		90,63
Nilai Maximum		94
Nilai Minimum		80

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas hasil observasi akhir responden pada interval antara 90-93 yaitu sebesar 55% sebanyak 11 siswa. Sedangkan distribusi frekuensi yang lain yaitu antara 78-81 sebesar 5% sebanyak 1 siswa. Interval 82-85 sebesar 5% sebanyak 1 siswa, interval 86-89 sebesar 20% sebanyak 4 siswa, interval 94-97 sebesar 15% sebanyak 3 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar bar chart berikut:



Gambar 4.2 Bar Chart Distribusi Frekuensi Posttest

B. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) yang jumlah sampennya sebanyak 20 siswa melalui lembar observasi berupa *pretest dan posstest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis:

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-31.15000	3.73145	.83438	-32.89637	-29.40363	-37.333	19	.000

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat tabel 4.6. dalam tabel tersebut, nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* diperoleh nilai rata-rata siswa 49,15 dengan nilai observasi terendah 41 dan tertinggi 60. Sedangkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* diperoleh nilai rata-rata siswa 90,63 dengan nilai observasi terendah 80 dan tertinggi 94.

Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme. Menurut Charli (2019:52) mengemukakan bahwa dalam belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri, dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran yang dirancang guru dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazariah, S (2020:10) menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa yang menjadi lebih tinggi. Nilai akhir menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik juga meningkat hal ini dilihat dari mulai segi nilai, kemampuan kreativitas, kognitif, afektif dan psikomotornya yang mencapai ketuntasan KKM dengan nilai rata-rata 77-83. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri & Putra, 2020:73) menyatakan hasil persentase peningkatannya lebih besar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan, persentase skor pretest kelas kontrol sebesar 65,9% dan pretest kelas eksperimen 72,6% dengan kategori meningkat. Sedangkan perolehan indikator angket motivasi belajar siswa (posttest) persentase peningkatannya lebih besar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu indikator adanya penghargaan dalam belajar, persentase skor posttest kelas kontrol sebesar 78% dan posttest kelas eksperimen 87% dengan kategori meningkat, artinya ada pengaruh penerapan strategi *Index Card Match* pada proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penerapan strategi *Index Card Match* siswa yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam pembelajaran, dan yang pertama menemukan pasangan kartu yang tepat dalam permainan menemukan pasangan kartu akan diberikan reward yang juga sebagai pendorong bagi siswa lain untuk turut aktif dalam pembelajaran

Strategi pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena strategi pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, dan membangkitkan kemampuan berfikir siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam mencari pasangan kartu yang dimana di kartu tersebut sudah berisi soal dan jawaban yang sudah diberikan oleh guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki secara materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data dan menganalisis data.

Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan pendidik dalam menyajikan materi secara bermakna dengan menggunakan strategi *pembelajaran Index Card Match* belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti perlu mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik. Serta waktu penelitian yang sangat singkat membuat peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengawasan kepada responden, hal ini dikarenakan proses belajar mengajar menerapkan sistem gelombang yaitu maksimal hanya dua jam dalam sekali pertemuan.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* diperoleh nilai rata-rata siswa 49,15 dengan nilai observasi terendah 41 dan tertinggi 60.
2. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa motivasi belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* diperoleh nilai rata-rata siswa 90,63 dengan nilai observasi terendah 80 dan tertinggi 94.
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menggasak penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Sehingga dalam penerapan model pembelajaran tersebut dapat lebih maksimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* Sehingga penerapan strategi pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan belajar siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, perbanyaklah minat dalam membaca buku, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta lebih meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti lain diharapkan untuk menerapkan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat berhasil jika diterapkan pada mata pelajaran selain IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Alparizi, A. S., Karya, S., & Rakam, A. H. (2021). Terapi Gestalt untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Kesehatan Karya Adi Husada Rakam Lombok Timur. *Al-INSAN Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 2(1), 1–15. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/alinsan/article/view/126>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Erlando, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Icm (Index Card Match) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v5i1.1710>
- Fatmawati. (2021). Efektivitas Model Permainan Kartu Indeks (Index Card Match) Terhadap Hasil Pembelajaran Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Harits. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 27–39. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3616>
- Herlina Elin, Gatriyani Putu Ni, R. V. (2022). *Strategi Pembelajaran* (H. Agustianti Rifka (ed.)). CV. Tohar Media.
- Heryanto. (2019). Pengembangan dan Validasi Kuesioner untuk Mengukur Penggunaan Internet dan Media Sosial dalam Pelayanan Kefarmasian. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(3). <https://doi.org/10.15416/ijcp.2019.8.3.175>
- Hidayat, A. A. M. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match (Icm) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Ips Kelas V Sd Islam Al Falah Jambi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 2013–2015.
- Indrayani, N. (2022). *Pemanfaatan Media Blog untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa SMPN 24 Buru di Masa Pandemi Covid-19*. 3, 555–564. <http://jurnaledukasia.org>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249–257.

<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28264>

- Nazariah, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Kelas V. *ALMUDARRIS: Journal of Education*, 3(2), 147–157.
- Nuraini, R. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Index Card Match pada Pembelajaran PAI di SMKN 1 Ponorogo. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 3(2), 176–191. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.247>
- Rahayu, S., Sumarni, N., Psikologi, F., & Kerja, M. (2021). *SOSIALISASI MENGENAI PENTINGNYA MOTIVASI*. 2(1), 2730–2736.
- Rahmayati Siregar. (2021). Jurnal Iqtirahaat Jurnal Iqtirahaat Vo . 5 No . 2 Edisi Desember 2021. *Jurnal Iqtirahaat*, 5(2), 35–41.
- Rini, N., & Parida, L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2020). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Susanti. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(20), 22–36. <http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/813/625>
- Syafitri, A., & Putra, Z. H. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran index card match terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Pangkalan Kerinci. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 68–75.
- Syaparuddin. (2020). *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik*.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13–24. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Wisnu Wardhana, H., Wahab, Z., Saggaff Shihab, M., & Yuliani, Y. (2021). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Dan Celebrity Endorsement Terhadap Minat Beli Konsumen. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 431–446. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.627>
- YATINI, Y. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas Xi Mipa I Sma Negeri I Tanjung Selor. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(3), 295–304. <https://doi.org/10.51878/science.v1i3.678>

Yulika, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang. *Journal Uin Aluddin Makassar*, 8(2), 252–270.

Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130>

LAMPIRAN

Lampiran 1**SILABUS**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 12 Medan

Kelas/semester : V/II

Tema : 7 (Peristiwa dalam kehidupan)

Subtema : 1 (peristiwa kebangsaan masa penjajahan)

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu, tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan ditempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPS</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia. • Cara mempertahankan kemedekaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia. • Membaca informasi teks narasi sejarah. 	<p>1. Teknik penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: lembar observasi • Penilaian pengetahuan: tes • Penilaian keterampilan: unjuk kerja <p>Rubric penilaian</p> <p>memperaktikan gerak sikap tubuh (duduk,</p>	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Materi • Gambar tentang proklamasi kemerdekaan • Peta Indonesia • atlas

bangsa Indonesia dan upaya bangsa.			membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6).		
IPA 3.7 menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda • Pengaruh kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan 	2. Teknik penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: lembar observasi • Penilaian 	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku siswa • Materi • Gambar tentang

<p>wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.7 melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.</p>	<p>terhadap suhu.</p>	<p>wujud benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan wujud benda. 	<p>pengetahuan: tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian keterampilan: unjuk kerja <p>Rubric penilaian mempraktikkan gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.2).</p>	<p>aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks.
--	-----------------------	---	---	--

Wali Kelas V

(Zainab, S.Pd)

Peneliti

(Intan Eka Putri)

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Swasta Muhammadiyah 12 Medan



Yustial Nur, S.psi

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 12 Medan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester : V/II
Tema : 7 (Peristiwa dalam kehidupan)
Subtema : 1 (Peristiwa kebangsaan masa penjajahan)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya mempertahankan kedaulatannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi semasa penjajahan Indonesia Penjajahan dan upaya mempertahankan kedaulatannya.
4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa penjajahan Indonesia
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa penjajahan Indonesia.
- 3) Peserta didik dapat menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa.

D. Materi Ajar

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

Strategi Pembelajaran : *Index Card Match*

F. Sumber dan Media Belajar

- 1) Sumber : buku pelajaran ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V.
- 2) Media : gambar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi semasa penjajahan dan tokoh-tokoh yang ikut dalam mempertahankan kedaulatannya.

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 2) Guru melakukan apresiasi. 3) Melakukan Tanya jawab tentang materi. 4) Guru menginformasikan kepada 	10 menit

	<p>siswa bahan mereka akan belajar gambar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi semasa penjajahan dan tokoh-tokoh yang ikut dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1) Guru menempelkan gambar tentang gambar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi semasa penjajahan dan tokoh-tokoh yang ikut dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>2) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah ditempelkan guru tersebut.</p> <p>3) Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan gambar yang telah ditempelkan tersrbut.</p> <p>4) Guru menjelaskan tentang dan cara menghargai jasa tokoh pahlawan.</p>	50 menit

	<p>5) Siswa bersama guru melakukan Tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi diekitar proklamasi.</p> <p>6) Guru memberitahukan aturan bermain <i>Index Card Match</i>.</p> <p>7) Guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas. .</p> <p>8) Guru membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.</p> <p>9) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan atau sudah di belajarkan.</p> <p>10) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di buat.</p> <p>11) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur</p>	
--	--	--

	<p>antara soal dan jawaban.</p> <p>12) Setiap peserta didik diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh peserta didik akan mendapatkan jawaban.</p> <p>13) Mintalah kepada peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.</p> <p>14) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah</p>	
--	---	--

	<p>kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang di peroleh kepada temannya yang lain selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa seputar tentang gambar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi semasa penjajahan dan tokoh-tokoh yang ikut dalam mempertahankan kedaulatannya. 2) Guru meminta siswa menyimpulkan tentang gambar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi semasa penjajahan dan tokoh-tokoh yang ikut dalam mempertahankan kedaulatannya. 3) Guru memberikan pengauatan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none">4) Guru memberikan penguatan5) Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
--	--	--

H. PENILAIAN PROSES BELAJAR

- 1) Penilaian sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung
- 2) Penilaian pengetahuan
Menjawab pertanyaan lisan dan tulisan

Wali Kelas V

(Zainab, S.Pd)

Peneliti

(Intan Eka Putri)

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Swasta Muhammadiyah 12 Medan



Yusizah Nur, S.psi

Lampiran 3

Lembar Wawancara

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/tanggal : Selasa 10 Januari 2023
2. Lokasi : SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana motivasi belajar siswa di dalam kelas	Motivasi belajar siswa dikelas mengalami naik turun. Awal-awal pembelajaran masih memiliki semangat tapi di tengah pembelajaran siswa bosan dan jenuh.
2.	Apa penyebab motivasi belajar siswa yang berbeda-beda.	Perbedaan latar belakang siswa menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3.	Apa saja kendala dalam memotivasi belajar siswa dikelas.	Guru tidak memahami karakter tiap anak dengan baik, sehingga tidak dapat memberikan motivasi satu persatu.
4.	Bagaimana cara guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar.	mengajak siswa lebih aktif dalam pembelajaran, atau dapat memberikan apresiasi pada saat proses belajar.
5.	Menurut guru, seberapa pentingkah motivasi belajar siswa.	motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat siswa. motivasi belajar merupakan faktor utama dalam keberhasilan tujuan kegiatan pembelajaran.

Guru Kelas

(Nurhayati, S.Pd)

Lampiran 4

Lembar Validasi Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nama Sekolah : SD Swasta Muhammadiyah 12 Medan
Kelas : V
Observer : Intan Eka Putri

Keterangan Skor

- 1) Kurang Baik
- 2) Cukup Baik
- 3) Netral
- 4) Baik
- 5) Sangat Baik

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru.		✓			
2	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru	✓				
3.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman.	✓				
4.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.		✓			
5.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.	✓				
6.	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.		✓			
7.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit.	✓				
8.	Siswa membuat catatan dari materi yang diajarkan guru selama pembelajaran.	✓				
9.	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.		✓			
10.	Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu.		✓			
11.	Siswa berani menyampaikan pendapat	✓				

	pada saat pembelajaran dikelas.					
12.	Siswa mau memberikan masukan/kritikan pada saat proses pembelajaran.	✓				
13.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.		✓			
14.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.		✓			
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.	✓				

- a. Setuju tanpa revisi
- b. Setuju dengan revisi
- c. Perbaiki sebagian**
- d. Perbaiki total

Dosen Validator



Asbi, S.Pd.,M.Pd.Kons

Lampiran 5

Pedoman Penskoran Lembar Observasi

No	Indikator	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Ketekunan dalam belajar	Siswa fokus memperhatikan penjeasan guru	Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 60-70 menit.	5
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 50-60 menit.	4
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 40-50 menit.	3
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 30-40 menit.	2
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama kurang dari 30 menit.	1
	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.	Sering maju kedepan mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan tanpa diminta oleh guru. (dalam satu kali pertemuan maju kedepan lebih dari 3 kali)	5	
		Sering maju kedepan mengerjakan	4	

			soal atau menjawab pertanyaan tanpa diminta oleh guru. (dalam satu kali pertemuan maju kedepan 2 sampai 3 kali)	
			maju kedepan mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan apabila dimita oleh guru.	3
			maju kedepan mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan apabila dimita oleh guru dan ditemani tema yang lain untuk maju kedepan.	2
			Enggan maju kedepan kelas untu mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sama Sekali	1
		Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.	Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 60-70 menit.	5
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 50-60 menit.	4
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 40-50 menit.	3
			Apabila dalam dua jam pelajaran	2

		(70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 30-40 menit.	
		Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama kurang dari 30 menit.	1
	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.	Siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum menyelesaikan soal tersebut dan dianggap benar siswa belum mau mengerjakan hal atau pekerjaan lain.	5
		Siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum menyelesaikan soal yang diberikan siswa belum mau mengerjakan hal lain namun siswa dalam mengerjakan tugas sesekali bertanya kepada teman.	4
		Siswa dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh dalam arti siswa sebelum mengerjakan soal yang diberikan siswa belum mau mengerjakan hal lain namun siswa dalam mengerjakan tugas berusaha menyelesaikan dengan cepat.	3
		Siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, siswa sesekali diselingi ngobrol dengan teman atau	2

			melakukan hal lain namun tugasnya masih dapat terselesaikan.	
			Siswa dalam mengerjakan tugas terlalu banyak bermain atau ngobrol sehingga tugas tidak tepat waktu.	1
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit	Siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas jika mengalami kesulitan atau kesalahan pada jawaban ia dapat antusias mencari jawaban yang lain dengan cara bertanya, membaca ataupun apapun itu sampai mendapatkan jawaban yang membuat siswa merasa puas.	5
			Siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas jika mengalami kesulitan atau kegagalan berusaha mencari solusinya jika tidak dapat akan lain waktu dicari.	4
			Jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan enggan mengulanginya lagi, namun jika diberi tugas baru masih semangat untuk mengerjakannya.	3
			Jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dalam mengerjakan hal selanjutnya merasa malas.	2

			Jika siswa mengalami kegagalan atau kesulitan dikelas tidak melakukan hal apapun hanya diam saja.	1
		Siswa membuat catatan dari materi yang dijarkan guru selama pembelajaran	Siswa membuat catatan atau merangkum materi yang telah disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	5
			Siswa membuat beberapa catatan materi yang telah disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	4
			Siswa sesekali membuat catatan materi yang dirasanya penting yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.	3
			Siswa hanya membuat sedikit catatan materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.	2
			Siswa enggan membuat materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.	1
		Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu	Jika diberikan tugas siswa mengumpulkannya lebih awal dibandingkan waktu yang telah ditentukan.	5
			Jika diberikan tugas siswa siswa dalam mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang telah	4

			ditentukan.	
			Jika diberikan tugas siswa dalam mengumpulkan tugasnya telat 5 menit.	3
			Jika diberikan tugas siswa dalam mengumpulkan tugasnya telat 8 menit.	2
			Jika diberikan tugas siswa dalam mengumpulkan tugasnya telat lebih dari 8 menit.	1
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru.	Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 5 kali	5
			Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 3-5 kali.	4
			Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 2-3 kali.	3
			Jika dalam mengikuti pelajaran siswa bertanya pada guru 1 kali saja.	2
			Jika dalam mengikuti pembelajaran dikelas siswa enggan bertanya pada guru.	1
	Siswa aktif berdiskusi dengan teman.	Jika dalam menyelesaikan tugas siswa aktif berdiskusi, bertanya, berpedapat, dan menulis hasil diskusi.	5	
		Jika siswa dalam berdiskusi hanya aktif berpendapat saja atau aktif bertanya dan menulis saja (aktif dalam 2 item)	4	

			Jika siswa dalam berdiskusi hanya aktif bertanya saja, berpendapat saja atau menulis saja (aktif dalam 1 item).	3
			Jika siswa berdiskusi hanya mendengarkan saja.	2
			Jika siswa enggan berdiskusi hanya main saja.	1
		Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.	Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 60-70 menit.	5
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 50-60 menit.	4
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 40-50 menit.	3
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama 30-40 menit.	2
			Apabila dalam dua jam pelajaran (70) menit siswa aktif dan memperhatikan selama kurang dari 30 menit.	1
4.	Lebih senang		Siswa berusaha mengerjakan	Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai

bekerja mandiri	tugas sesuai kemampuannya.	kemampuannya tanpa buku ataupun bertanya kepada teman lain, dan mengulangi jawaban secara berulang setelah yakin baru dikumpulkan.	
		Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya tanpa buku ataupun bertanya kepada teman lain, tanpa mengulangi jawaban kembali.	4
		Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya namun sesekali (kurang dari 3kali) bertanya kepada temannya.	3
		Siswa dalam mengerjakan tugas individu mengerjakan sesuai kemampuannya namun sesekali (lebih dari 3kali) bertanya kepada temannya.	2
		Siswa dalam mengerjakan tugasnya selalu melihat buku dan bertanya kepada temannya.	1
	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.	Jika dalam proses pembelajaran siswa diberi tugas, siswa mengerjakannya dengan membaca bermacam-macam buku bahkan sampai meminjam buku diperpustakaan.	5

			Jika dalam pembelajaran siswa diberi tugas, siswa mengerjakan dengan membaca buku sendiri maupun bertukar dengan teman sampai memperoleh jawaban.	4
			Siswa dalam mengerjakan tugas hanya membaca buku yang ia punya saja.	3
			Siswa dalam mengerjakan tugas hanya mengandalkan ingatan saha sesekali sambil membaca buku yg ada.	2
			Siswa dalam mengerjakan tugas hanya menjawab asal-asalan saja enggan membaca buku yang ia punya.	1
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran dikelas.	Siswa tanpa disuruh berani menyampaikan banyak pendapat pada saat diskusi didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	5
			Siswa tanpa disuruh berani menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	4
			Siswa dengan disuruh berani menyampaikan pendapatnya beserta alasan yang menguatkan pendapatnya.	3
			Siswa dengan disuruh berkali-kali	2

			baru berani menyampaikan pendapatnya di dalam kelas.	
			Siswa sama sekali tidak berani menyampaikan pendapat di dalam kelas walaupun sudah disuruh berkali-kali.	1
		Siswa mau memberikan masukan atau kritikan pada saat proses pembelajaran.	Siswa tanpa disuruh mau memberikan masukan pada saat proses pembelajaran didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	5
			Siswa tanpa disuruh mau memberikan masukan pada saat proses pembelajaran didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	4
			Siswa dengan disuruh berani memberikan masukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.	3
			Siswa dengan disuruh berkali-kali baru berani memberikan masukan di dalam kelas.	2
			Siswa sama sekali tidak berani menyampaikan masukan di dalam kelas walaupun sudah disuruh berkali-kali.	1
			Siswa berani menjawab pertanyaan guru.	Siswa tanpa disuruh mau menjawab pada saat guru bertanya didalam kelas beserta alasan-

			alasan yang menguatkan pendapatnya.	
			Siswa tanpa disuruh mau menjawab pada saat guru bertanya didalam kelas beserta alasan-alasan yang menguatkan pendapatnya.	4
			Siswa dengan disuruh mau menjawab pada saat guru bertanya didalam kelas tidak dengan alasannya.	3
			Siswa dengan disuruh berkali-kali baru berani menjawab pada saat guru bertanya.	2
			Siswa enggan menjawab pertanyaan dari guru walaupun sudah disuruh berkali-kali.	1

Lampian 6

Data Observasi Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati															Jumlah	Skor Max	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Adoyiyah Bening	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	38	75	50
2	Al-Fatir	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	75	41
3	Anisa Putri	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32	75	42
4	Ashifa Zahra	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	40	75	53
5	Aliya Salsabila	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32	75	42
6	Azriel Azhari	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34	75	45
7	Carisa Astri	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	36	75	48
8	Danish Yudha	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75	60
9	Fania Aisyah	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	35	75	46
10	Harsya Nugraha	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	41	75	54
11	Krisha Yudha	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33	75	43
12	Maisya Aqila	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	35	75	46
13	M. Haikal	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	34	75	45
14	Rendi Aditia	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	34	75	45
15	Shifa Ramadani	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	35	75	46
16	T.Ismail	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41	75	54
17	Vila Eca Putri	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	37	75	49
18	Vioal Aurel	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	75	60
19	Putri Riani	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45	75	60
20	Faisal Abu	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	41	75	54

Data Observasi Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

No	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati															Jumlah	Skor Max	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Adoyiyah Bening	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	70	75	93
2	Al-Fatir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	75	80
3	Anisa Putri	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	66	75	88
4	Ashifa Zahra	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69	75	92
5	Aliya Salsabila	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	69	75	92
6	Azriel Azhari	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	69	75	92
7	Carisa Astri	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	68	75	90
8	Danish Yudha	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	69	75	92
9	Fania Aisyah	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	69	75	92
10	Harsya Nugraha	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	67	75	89
11	Krisha Yudha	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	67	75	89
12	Maisya Aqila	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	70	75	92
13	M. Haikal	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	64	75	85
14	Rendi Aditia	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	70	75	92
15	Shifa Ramadani	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	67	75	89
16	T.Ismail	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70	75	92
17	Vila Eca Putri	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	70	75	92
18	Vioal Aurel	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	71	75	94
19	Putri Riani	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	71	75	94
20	Faisal Abu	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	71	75	94

Lampiran 7

Lembar Observasi Siswa

48

A. Hasi Pretest

Nama Siswa : CARISA ASTRI

Hari/tanggal : Senin / 3 April 2023

Tempat : SBS Muhammadiyah 12 Medan

Kelas : V

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru.			✓		
2	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru			✓	.	
3.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman.				✓	
4.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.				✓	
5.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.			✓		
6.	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.				✓	
7.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit.				✓	
8.	Siswa membuat catatan dari materi yang diajarkan guru selama pembelajaran.				✓	
9.	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.				✓	

10.	Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu.			✓		
11.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran dikelas.				✓	
12.	Siswa mau memberikan masukan/kritikan pada saat proses pembelajaran.				✓	
13.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.			✓		
14.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.				✓	
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.			✓		

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Netral

4 : Baik

5 : Sangat Baik

Lembar Observasi Siswa

54

A. Hasil Pretest

Nama Siswa : FAISAL ABU

Hari/tanggal : Senin 103 April 2023

Tempat : SDS Muhammadiyah 12 Medan

Kelas : V

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru.			✓		
2	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru			✓		
3.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman.			✓		
4.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.				✓	
5.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.			✓		
6.	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.			✓		
7.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit.			✓		
8.	Siswa membuat catatan dari materi yang diajarkan guru selama pembelajaran.			✓		
9.	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.				✓	

10.	Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu.			✓		
11.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran dikelas.				✓	
12.	Siswa mau memberikan masukan/kritikan pada saat proses pembelajaran.			✓		
13.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.				✓	
14.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.			✓		
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.			✓		

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Netral

4 : Baik

5 : Sangat Baik

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa

90

B. Hasil Posttest

Nama siswa : CARISA ASTRY

Hari/tanggal : SEMIN / 03 APRIL 2023

Tempat : SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12 MEDAH

Kelas : 4

Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru.	✓				
2.	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru		✓			
3.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman.		✓			
4.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.	✓				
5.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.		✓			
6.	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.	✓				
7.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit.	✓				
8.	Siswa membuat catatan dari materi yang diajarkan guru selama pembelajaran.		✓			
9.	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.	✓				

10.	Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu.	✓				
11.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran dikelas.	✓				
12.	Siswa mau memberikan masukan/kritikan pada saat proses pembelajaran.		✓			
13.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.	✓				
14.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.	✓				
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.		✓			

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Netral

4 : Baik

5 : Sangat Baik

Lembar Observasi Siswa

B. Hasi Postest

Nama siswa : FAISAL ABU
 Hari/tanggal : Senin /03 April 2023
 Tempat : SDS Muhammadiyah 12 Medan
 Kelas : V
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan hasil pengamatanmu.

94

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru.	✓				
2.	Siswa tertarik untuk bertanya ketika belum mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru	✓				
3.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman.	✓				
4.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya.	✓				
5.	Siswa mencari referensi dari berbagai sumber untuk memahami materi pelajaran.	✓				
6.	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran.		✓			
7.	Siswa tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit.	✓				
8.	Siswa membuat catatan dari materi yang diajarkan guru selama pembelajaran.	✓				
9.	Siswa mengikuti dengan seksama pembelajaran dikelas.	✓				

10.	Siswa mengerjakan tugas/soal tepat waktu.	✓				
11.	Siswa berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran dikelas.		✓			
12.	Siswa mau memberikan masukan/kritikan pada saat proses pembelajaran.		✓			
13.	Tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran dikelas.	✓				
14.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.	✓				
15.	Siswa berani menjawab pertanyaan guru.		✓			

Keterangan Penskoran :

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Netral

4 : Baik

5 : Sangat Baik

Lampiran 9

Materi Pembelajaran

A. Peristiwa Dalam Kemerdekaan

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Agustus 1945 tahun Masehi, atau tanggal 17 Agustus 2605 menurut tahun Jepang, yang dibacakan oleh Soekarno dengan didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta bertempat di Jalan Pegangsaan Timur 56, Jakarta Pusat. Pada tanggal 6 Agustus 1945 sebuah bom atom dijatuhkan di atas kota Hiroshima Jepang oleh Amerika Serikat yang mulai menurunkan moral semangat tentara Jepang di seluruh dunia. Sehari kemudian Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia BPUPKI, atau "Dokuritsu Junbi Cosakai", berganti nama menjadi PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau disebut juga Dokuritsu Junbi Inkai dalam bahasa Jepang, untuk lebih menegaskan keinginan dan tujuan mencapai kemerdekaan Indonesia.



Pada tanggal 9 Agustus 1945, bom atom kedua dijatuhkan di atas Nagasaki sehingga menyebabkan Jepang menyerah kepada Amerika Serikat dan sekutunya. Momen ini pun dimanfaatkan oleh Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Pengibaran bendera pada 17 Agustus 1945. Soekarno, Hatta selaku pimpinan PPKI dan Radjiman Wedyodiningrat sebagai mantan ketua BPUPKI diterbangkan ke Dalat, 250 km di sebelah timur laut Saigon, Vietnam untuk bertemu Marsekal Terauchi. Mereka dikabarkan bahwa pasukan Jepang sedang di ambang kekalahan dan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

Sementara itu di Indonesia, pada tanggal 10 Agustus 1945, Sutan Syahrir telah mendengar berita lewat radio bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu. Para pejuang bawah tanah bersiap-siap memproklamasikan kemerdekaan RI, dan menolak bentuk kemerdekaan yang diberikan sebagai hadiah Jepang. Pada tanggal 12 Agustus 1945, Jepang melalui Marsekal Terauchi di Dalat, Vietnam, mengatakan kepada Soekarno, Hatta dan Radjiman bahwa pemerintah Jepang akan segera memberikan kemerdekaan kepada Indonesia dan proklamasi kemerdekaan dapat dilaksanakan dalam beberapa hari, berdasarkan tim PPKI.[1] Meskipun demikian Jepang menginginkan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 24 Agustus.

Dua hari kemudian, saat Soekarno, Hatta dan Radjiman kembali ke tanah air dari Dalat, Sutan Syahrir mendesak agar Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan karena menganggap hasil pertemuan di Dalat sebagai tipu muslihat Jepang, karena Jepang telah menyerah kepada Sekutu dan demi menghindari

perpecahan dalam kubu nasionalis, antara yang anti dan pro Jepang. Hatta menceritakan kepada Syahrir tentang hasil pertemuan di Dalat. Soekarno belum yakin bahwa Jepang memang telah menyerah, dan proklamasi kemerdekaan RI saat itu dapat menimbulkan pertumpahan darah yang besar, dan dapat berakibat fatal jika para pejuang Indonesia belum siap. Soekarno mengingatkan Hatta bahwa Syahrir tidak berhak memproklamasikan kemerdekaan karena itu adalah hak Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

Sementara itu Syahrir menganggap PPKI adalah badan buatan Jepang dan proklamasi kemerdekaan oleh PPKI hanya merupakan 'hadiah' dari Jepang (sic). Dikibarkannya bendera Indonesia pada 17 Agustus 1945. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang secara resmi menyerah kepada Sekutu di kapal USS Missouri. Tentara dan Angkatan Laut Jepang masih berkuasa di Indonesia karena Jepang berjanji akan mengembalikan kekuasaan di Indonesia ke tangan Sekutu. Sutan Sjahrir, Wikana, Darwis, dan Chaerul Saleh mendengar kabar ini melalui radio BBC. Setelah mendengar desas-desus Jepang bakal bertekuk lutut, golongan muda mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.. Soekarno dan Hatta mendatangi penguasa militer Jepang (Gunsei) untuk memperoleh konfirmasi di kantornya di Koningsplein (Medan Merdeka). Tapi kantortersebutkosong.

Soekarno dan Hatta bersama Soebardjo kemudian ke kantor Bukanfu, Laksamana Muda Maeda, di Jalan Medan Merdeka Utara (Rumah Maeda di Jl Imam Bonjol 1). Maeda menyambut kedatangan mereka dengan ucapan selamat

atas keberhasilan mereka di Dalat. Sambil menjawab ia belum menerima konfirmasi serta masih menunggu instruksi dari Tokyo. Sepulang dari Maeda, Soekarno dan Hatta segera mempersiapkan pertemuan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada pukul 10 pagi 16 Agustus keesokan harinya di kantor Jalan Pejambon No 2 guna membicarakan segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan Proklamasi Kemerdekaan.

Sehari kemudian, gejala tekanan yang menghendaki pengambilalihan kekuasaan oleh Indonesia makin memuncak dilancarkan para pemuda dari beberapa golongan. Rapat PPKI pada 16 Agustus pukul 10 pagi tidak dilaksanakan karena Soekarno dan Hatta tidak muncul. Peserta BPUPKI Dalam perjalanan sejarah menuju kemerdekaan Indonesia, dr. Radjiman adalah satu-satunya orang yang terlibat secara aktif dalam kancah perjuangan berbangsa dimulai dari munculnya Boedi Utomo sampai pembentukan BPUPKI. Manuvernya di saat memimpin Budi Utomo yang mengusulkan pembentukan milisi rakyat disetiap daerah di Indonesia (kesadaran memiliki tentara rakyat) dijawab Belanda dengan kompensasi membentuk Volksraad dan dr. Radjiman masuk di dalamnya sebagai wakil dari Boedi Utomo.

Pada sidang BPUPKI pada 29 Mei 1945, ia mengajukan pertanyaan "apa dasar negara Indonesia jika kelak merdeka?" • Pertanyaan ini dijawab oleh Bung Karno dengan Pancasila. Jawaban dan uraian Bung Karno tentang Pancasila sebagai dasar negara Indonesia ini kemudian ditulis oleh Radjiman selaku ketua BPUPKI dalam sebuah pengantar penerbitan buku Pancasila yang pertama tahun 1948 di Desa Dirgo, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

Terbongkarnya dokumen yang berada di Desa Dirgo, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi ini menjadi temuan baru dalam sejarah Indonesia yang memaparkan kembali fakta bahwa Soekarno adalah Bapak Bangsa pencetus Pancasila.

Pada tanggal 9 Agustus 1945 ia membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Saigon dan Da Lat untuk menemui pimpinan tentara Jepang untuk Asia Timur Raya terkait dengan pengeboman Hiroshima dan Nagasaki yang menyebabkan Jepang berencana menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, yang akan menciptakan kekosongan kekuasaan di Indonesia. tidak tahu telah terjadi peristiwa Rengasdengklok.

Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	132.1000	26.621	.582	.681
X02	132.5500	28.576	.083	.710
X03	132.4500	26.366	.501	.681
X04	132.1500	27.924	.241	.700
X05	132.4000	26.884	.396	.688
X06	132.1500	28.661	.083	.710
X07	132.3500	27.082	.360	.691
X08	132.7000	27.695	.322	.696
X09	132.0500	26.366	.732	.676

X10	132.0500	26.787	.615	.682
X11	132.3500	27.397	.298	.695
X12	132.8500	28.976	.094	.708
X13	131.9500	27.524	.716	.689
X14	132.1000	26.726	.556	.682
X15	132.7500	28.303	.209	.703
X16	68.5500	7.524	.989	.689

Lampiran 11

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	37.2000	20	4.53756	1.01463
	POST TEST	68.3500	20	2.68083	.59945

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	20	.569	.009

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-31.15000	3.73145	.83438	-32.89637	-29.40363	-37.333	19	.000

Lampiran 12

Dokumentasi

A. Foto Observasi Awal



B. Foto pada saat melakukan riset





C. Foto bersama Kepala Sekolah**D. Foto bersama guru**

Lampiran 13



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Intan Eka Putri
 N P M : 1902090238
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119

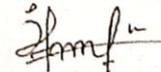
IPK = 3, 72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	
	Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi (<i>know, Want, Learned</i>) Pada Siswa Kelas II SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	
	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Pada Mata Pelajaran IPS dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2022

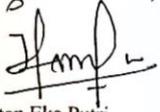
Hormat Pemohon,



Intan Eka Putri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14

 UMSU <small>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</small>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	FORM K 2
<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Intan Eka Putri NPM : 1902090238 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p> <p>"Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Index Card match</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan "</p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :  Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd</p> <p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Medan, 07 November 2022 Hormat Pemohon,  Intan Eka Putri</p> <p>Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>		

Lampiran 15



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2819 /11.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Intan Eka Putri**
N P M : 1902090238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Matc Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 November 2023

Medan, 12 Rab'ul Akhir 1444 H
07 November 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Intan Eka Putri
 NPM : 1902090238
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20/10-2021	ACC Judul	3/1
24/01-2023	Revisi Bab I (Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah).	3/1
30/01-2023	Perbaikan Bab II, (pendapat ahli)	3/1
04/02-2023	Perbaikan kerangka konseptual	3/1
07/02-2023	Perbaikan Bab III (Populasi, sampel, dan instrumen penelitian).	3/1
13/02-2023	Perbaikan lembar observasi dan tabel skala likert	3/1
23/02-2023	Systematika penulisan dan perbaikan daftar isi serta daftar pustaka	3/1
24/02-2023	ACC proposal	3/1

Medan, 24 Februari 2023

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Intan Eka Putri
 NPM : 1902090238
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

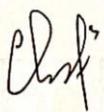
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Eka Putri
 NPM : 1902090238
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa
 Kelas V SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan

Menjadi:

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa
 Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Oktober 2023

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Intan Eka Putri

Lampiran 19



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1447 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 09 Ramadhan 1444 H
 Lamp : --- 31 Maret 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Intan Eka Putri**
 N P M : 1902090238
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dra. Hj. Syamsuynita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN HELVETIA
SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12
AKREDITASI "B"

Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Sei Sikambing C-II Medan

SURAT KETERANGAN

NO : 018 / IV.4 / F / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusrizal Nur, S.Psi
NIP / NPA : -
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan

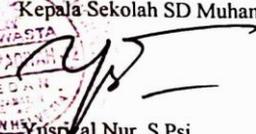
Menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Intan Eka Putri
Npm : 1902090238
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card match* Terhadap Motivasi Belajar Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Adalah benar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, telah melaksanakan Riset untuk pembuatan Skripsi di Sekolah kami pada:

Tanggal : 1 April 2023
Tempat : SD Muhammadiyah 12 Medan

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 8 Mei 2023
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12

Yusrizal Nur, S.Psi



LAMPIRAN 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Intan Eka Putri
 Tempat/ Tgl Lahir : Lubuk pakam/ 24 Juli 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Asrama Kodim Lama RT/RW 001/002 Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat
 Anak Ke : 1

Nama Orang Tua

Ayah : Edi Wasito
 Ibu : Rika Wati
 Alamat : Asrama Kodim Lama RT/RW 001/002 Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106843 Jaharun B
2. SMP Negeri 2 Lubuk Pakam
3. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Medan, Juli 2023

Intan Eka Putri

Intan Eka Putri : Pengaruh Strategi Pembelajaran Index CardMatch Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

ORIGINALITY REPORT

25

%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	Internet Source
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin ConsortiumPart II Student Paper	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper
3	psn.prosiding.unri.ac.id Internet Source	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper
4	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper
6	Submitted to Chetana's R.K. Institute of Management and Research Student Paper	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper
7	repository.ar-raniry.ac.id	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper

11%

1%

1%

1%

1%

1%

<1%

<1%

